

PERUBAHAN TEKANAN DARAH
SELAMA *EXTRACORPOREAL SHOCK WAVE LITHOTRIPSY (ESWL)*
PADA PENDERITA BATU GINJAL
DI RSUP. HAJI ADAM MALIK MEDAN
Rangkuti Z*, Warli SM**, Nasution R**, Lelo A***

*PPDS Departemen Ilmu Bedah FK-USU / RSUP.H. Adam Malik Medan

** Divisi Bedah Urologi FK-USU / RSUP.H. Adam Malik Medan

***Departemen Farmakologi FK-USU.

Latar Belakang: ESWL banyak digunakan dalam penanganan batu saluran kemih. Prinsip dari ESWL adalah memecah batu saluran kemih dengan menggunakan gelombang kejut yang dihasilkan oleh mesin dari luar tubuh. Komplikasi jangka pendek antara lain dapat memberikan rasa nyeri dan hematuria. Salah satu komplikasi jangka panjang dapat timbul hipertensi

Tujuan: Untuk mengetahui apakah terdapat perubahan tekanan darah selama tindakan ESWL berlangsung pada penderita batu ginjal.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional, bersifat prospektif, tekanan darah diukur sebanyak 5x setiap 15 menit selama 1 jam ketika dilakukan ESWL pada penderita batu ginjal di divisi Bedah Urologi Departemen Ilmu Bedah, Fakultas Kedokteran USU/RSUP H. Adam Malik Medan. Perubahan tekanan darah selama ESWL berlangsung akan dicatat dan dianalisis dengan *analysis of variance (ANOVA)*. Bila hasil yang didapat dengan sebaran selisih normal, maka digunakan *repeated anova* dengan *post hoc* Bonferroni. Bila sebaran selisih tidak normal, lakukan transformasi, gunakan uji Friedman dengan *post hoc* Wilcoxon.

Hasil Penelitian: Dari total 31 subjek penelitian, didapati berjenis kelamin laki-laki yang terbanyak (71%), serta didapati adanya penurunan rerata tekanan darah sistole awal hingga 60 menit kemudian yang relatif kecil dari $143 \pm 16,44$ mgHg menjadi $133,9 \pm 19,58$ mmHg. Begitu juga dengan tekanan darah diastole yang terjadi penurunan yang relatif kecil dari $92,71 \pm 10,72$ menjadi $90,48 \pm 9,92$ mmHg.

Kata Kunci: ESWL; hipertensi; tekanan darah.